

**ANALISIS PENGARUH RASIO SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UPN “Veteran” Jawa Timur.**



Oleh :

ADITYA TRI YULIANTO

0642010098

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL ” VETERAN ” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS
SURABAYA**

2011

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah anugerah dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

Penulisan proposal ini merupakan salah satu kewajiban bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran ” Jawa Timur, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam rangka memenuhi tugas akademik guna melengkapi sebagian syarat untuk menempuh ujian skripsi.

Hasil proposal ini bukanlah kemampuan dari penulis semata, namun terwujud karena bantuan dan bimbingan dari ibu Ety D Susanti, Dra, MSi, selaku dosen pembimbing proposal penelitian. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal ini :

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional ” Veteran ” Jawa Timur.
2. Alm bapak Drs. Sadjudi, MSi selaku ketua program studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional ” Veteran ” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Nurhadi, Msi selaku sekretaris program studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak dan ibu dosen Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan dalam materi perkuliahan.
5. Kedua orang tua serta kakak dan adik penulis yang senantiasa memberikan doa dan dukungan agar proposal penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Teman – teman Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur angkatan 2006 yang sudah memberikan semangat dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu segala ide, kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan proposal penelitian ini. Semoga dengan terselesainya proposal ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, Desember 2011

Penulis

ABSTRAKSI

ANALISIS PENGARUH RASIO *SOLVABILITAS* DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh : Aditya Tri Yulianto

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terjadinya pengaruh pada harga saham. Informasi laba perusahaan yang meliputi ROE (*Return on Equity*), ROA (*Return on Asset's*) Rasio solvabilitas DAR (*Debt to Asset's Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*) adalah variabel yang diduga mempengaruhi harga saham. Penarikan jumlah sampel menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel yang diambil adalah 6 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).

Analisis data di uji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang dilakukan untuk menentukan persamaan regresi yang menunjukkan hubungan variabel terikat yang ditentukan dengan dua atau lebih variabel bebas. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah empat variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dan yang terakhir Uji-t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain bersifat konstan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROE, ROA, DAR, DER secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian disarankan Penting bagi investor untuk mempertimbangkan penggunaan indikator *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *return on equity* (X_3) didalam mengambil keputusan investasi, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel tersebut mempengaruhi harga saham. Dimana nantinya *Debt to Equity Ratio* dan *return on equity* nilainya meningkat bisa menaikkan harga saham.

Kata kunci : **Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Harga Saham.**

Stock price is very important for company. If company get a good return, so that company stock will get many interest from investor. That good prestation we can see from finance report who publisher by company. This research have a goal to know how about analysis of stock price. Information company interest including ROE (Return on Equity), ROA (Return on Asset's) Rasio solvabilitas DAR (Debt to Asset's Ratio), DER (Debt to Equity Ratio) is the variabel for this research. The sample of the study use purposive sampling technique. The number of sample was taken is 6 food and brefferrage company listed on the bursa efek indonesia (BEI).

Data analisist was tested with analisist regresi linier technique decided to get the bound of regresion who show the conection for variabel Y decided with two or more variabel X. F test used to known what 4 variabel X together gift signifikan result for variabel Y. In the end t-test use to see signification for variabel X individualy agains variabel Y with estimate that other variabel is konstan.

The result show that variabel ROE, ROA, DAR, DER simultanly and parsially have signifikan effet on stock price. And advice for investor considering to use indikator Debt to Equity Ratio (X_2) and return on equity (X_3) for take investasion decision, because from the research result show parsially that variabel give effect for stock price. Than leter Debt to Equity Ratio and return on equity value up, can make stock price more ekspensive.

Key word : Solvability Ratio, Profitability Ratio, Stock Price.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah anugerah dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

Penulisan karya ilmiah ini merupakan salah satu kewajiban bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran ” Jawa Timur, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam rangka memenuhi tugas akademik guna melengkapi sebagian syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Hasil penelitian skripsi ini bukanlah kemampuan dari penulis semata, namun terwujud karena bantuan dan bimbingan dari Ibu Ety D Susanti, Dra, MSi, selaku dosen pembimbing penelitian skripsi. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini :

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional ” Veteran ” Jawa Timur.
2. Ibu Dra. Lia Nirawati , MSi selaku ketua program studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional ” Veteran ” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Siti Ning Farida, MSi selaku sekretaris program studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan dalam materi perkuliahan.
5. Kedua orang tua serta kakak dan adik penulis yang senantiasa memberikan doa dan dukungan agar penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Teman – teman Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur angkatan 2006 yang sudah memberikan semangat dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa penulisan penelitian skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu segala ide, kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian skripsi ini. Semoga dengan terselesainya penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN.	
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Perumusan masalah	9
1.3 Tujuan penelitian	9
1.4 Manfaat penelitian	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.	
2.1 Hasil penelitian terdahulu	12
2.2 Landasan teori	14
2.2.1 Laporan keuangan	
2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	14

2.2.1.2 Tujuan dan Pemakai Laporan Keuangan	15
2.2.1.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	16
2.2.1.4 Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan	18
2.2.1.5 Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan	19
2.2.2 Analisis Laporan Keuangan.	
2.2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	20
2.2.2.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan	21
2.2.2.3 Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	22
2.2.3 Analisis Rasio Keuangan.	
2.2.3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan	23
2.2.3.2 Tujuan Analisis Rasio Keuangan	25
2.2.3.3 Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan	26
2.2.3.4 Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	27
2.2.4 Profitability Ratio (Rasio Profitabilitas).	
2.2.4.1 Return On Assets (ROA)	29
2.2.4.2 Return On Equity (ROE)	30
2.2.5. Leverage Ratio (Rasio Solvabilitas).	
2.2.5.1 Debt to Asset Ratio (DAR)	31
2.2.5.2 Debt to Equity Ratio (DER).....	32
2.2.6 Pengaruh ROA, ROE, DAR dan DER Terhadap Harga Saham.	
2.2.6.1 Pengaruh Return On Assets Terhadap Harga Saham	32
2.2.6.2 Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham	33

2.2.6.3 Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Harga Saham34
2.2.6.4 Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap harga saham35
2.2.7 Investasi.	
2.2.7.1 Pengertian Investasi36
2.2.7.2 Tujuan Investasi37
2.2.7.3 Bentuk-Bentuk Investasi38
2.2.8 Pasar Modal.	
2.2.8.1 Pengertian Pasar Modal38
2.2.8.2 Fungsi dan Manfaat Pasar Modal40
2.2.8.3 Para Pelaku Pasar Modal42
2.2.9 Saham.	
2.2.9.1 Pengertian Saham43
2.2.9.2 Jenis Saham44
2.2.9.3 Berbagai Nilai Dari Saham47
2.2.9.4 Harga Saham48
2.2.9.5 Analisis Saham50
2.2.10 Kerangka berpikir51
2.2.11 Hipotesis55

BAB III METODE PENELITIAN.

3.1 Definisi Operasional dan Penelitian Variabel56
3.2 Teknik penentuan sampel.	

3.2.1 Populasi dan sampel.....	58
3.2.2 Teknik penarikan sampel	59
3.3 Jenis data. Sumber data dan teknik pengumpulan data	60
3.4 Uji Asumsi Klasik.....	61
3.5 Teknik Analisa Data	64
3.6 Uji Hipotesis	64
3.6.1 Uji F	64
3.6.2 Uji t	66

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.

4.1 Gambaran Umum dan Penyajian Data	
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	68
4.1.1.1 Bursa Efek Indonesia (BEI).....	68
4.1.1.2. Gambaran Umum Perusahaan	72
4.1.2 Penyajian Data.	
4.1.2.1 <i>Return on Equity</i> (X_1)	81
4.1.2.2 <i>Return on Asset's</i> (X_2)	82
4.1.2.3 <i>Debt to Asset's Ratio</i> (X_3)	83
4.1.2.4 <i>Debt to Equity Ratio</i> (X_4)	84
4.1.2.5 Harga Saham (Y)	86
4.2 Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis	
4.2.1 Hasil Analisis Data	

4.2.1.1 Uji asumsi Klasik	87
4.2.1.2 Analisis Statistik Regresi Linear Berganda	93
4.2.2 Pengujian Hipotesis	
4.2.2.1 Pengujian Hipotesis pengaruh variabel bebas secara simultan (F)	96
4.2.2.2 Pengujian Hipotesis pengaruh variabel bebas secara parsial (t)	98
4.3 Pembahasan	104

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.

5.1 Kesimpulan	108
5.2 Saran	109

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Berpikir	54
3.1	Gambar Kurva F	66
3.2	Gambar Kurva t	67
4.1	Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual	88
4.2	Gambar Scatter Plot Residual vs Fits	92
4.3	Gambar Kurva Daerah Penerimaan dan penolakan H_0 uji F	97
4.4	Gambar Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 uji t variabel X_1	99
4.5	Gambar Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 uji t variabel X_2	100
4.6	Gambar Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 uji t variabel X_3	101
4.7	Gambar Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 uji t variabel X_4	102

DAFTAR TABEL

1.1	Harga saham penutupan rata-rata tahunan perusahaan makanan dan minuman8
3.1	Nama-nama perusahaan perusahaan yang diteliti60
4.1	<i>RoE</i> Perusahaan makanan dan minuman82
4.2	ROA Perusahaan makanan dan minuman83
4.3	DAR Perusahaan makanan dan minuman84
4.4	DER Perusahaan makanan dan minuman85
4.5	Harga Saham Perusahaan makanan dan minuman86
4.6	Nilai Durbin Watson Statistik89
4.7	Tabel Durbin Watson89
4.8	Hasil Uji Multikolenieritas91
4.9	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda93
4.10	Hasil Koefisien Determinasi95
4.11	Hasil Perhitungan Uji F96
4.12	Hasil Perhitungan Uji t103

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1, DAR Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2010
- Lampiran 2, DER Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2010
- Lampiran 3, ROE Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2010
- Lampiran 4, ROA Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2010
- Lampiran 5, Harga Saham Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2010
- Lampiran 6, Uji Normalitas
- Lampiran 7, Uji Autokorelasi
- Lampiran 8, Uji Multikolinearitas
- Lampiran 9, Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 10, Uji Regresi Berganda
- Lampiran 11, Nilai rata-rata DAR, DER, ROE, ROA tahunan pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
- Lampiran 12, Tabel DURBIN – WATSON
- Lampiran 13, Tabel Distribusi F
- Lampiran 14, Tabel Distribusi t
- Lampiran 15, Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2006-2010

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Sejalan dengan perkembangan perekonomian yang didukung oleh peningkatan komunikasi maka akan semakin meningkat pula upaya berbagai perusahaan untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan dalam rangka meraih dana untuk ekspansi bisnis dengan berbagai cara agar investor mendapat kan keuntungan yang lebih.

Pasar modal merupakan sarana yang paling efektif untuk para investor dalam menanamkan modalnya agar dapat memperoleh keuntungan. Pengembangan pasar modal sangat diperlukan dalam perekonomian indonesia saat ini. Pasar modal merupakan sarana bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana untuk melakukan investasi dalam jangka menengah ataupun jangka panjang. Secara formal pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.

Pasar modal merupakan lembaga yang sangat berperan bagi perkembangan ekonomi di negara-negara maju. Pasar modal juga mempunyai pengertian pasar yang terorganisir dimana efek-efek atau disebut juga sekuritas perdagangan . Instrument pasar modal terbagi atas dua kelompok besar yaitu instrument pemilikan (equity) seperti saham dan instrument hutang seperti

obligasi perusahaan, obligasi langgganan, obligasi yang dapat di konversikan menjadi saham dan sebagainya.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek disamping dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa juga dapat dilihat dari perubahan harga-harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham.

Terjadinya krisis global di tahun 2008 membuat lesunya transaksi jual beli saham, krisis yang terjadi awalnya pada Negara Amerika Serikat ini telah merambah ke semua sektor, mulai dari perbankan sektor riil hingga pasar modal. Hal ini bisa dilihat dari kepanikan investor dunia dalam usaha menyelamatkan uang di pasar saham. Para investor menjual saham sehingga bursa saham turun drastis.

Di Indonesia, krisis keuangan global terbukti mempengaruhi pasar modal dan valuta asing. IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) turun dari angka 2.830 menjadi 1.111, atau turun lebih dari 60%. Nilai kurs rupiah terhadap dolar AS mengalami depresiasi dari Rp 9.076 per dolar hingga sempat mencapai Rp 12.900 per dolar, atau mengalami depresiasi lebih dari 41% sejak Januari hingga Desember 2008 (Sumber : Harian Seputar Indonesia, Jakarta, 24 Desember 2008).

Sektor yang dianggap bisa bertahan dalam terjangan krisis global adalah sektor konsumsi terutama Industri makanan dan minuman. Hal itu dikatakan

Kepala Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPEM-FEUI) dalam Media Training, Prospek Ekonomi dan Tantangan Industri Manufactur 2009, di Hotel Sheraton, Yogyakarta.

Alasanya, sejak krisis global yang terjadi pada pertengahan 2008, hanya industri makanan dan minuman yang dapat bertahan. Permintaan pada sektor tersebut tetap tinggi. Industri *food and bavarage* adalah yang paling baik dan bertahan pada krisis global. industri makanan dan minuman dapat bertahan tidak bergantung pada bahan-baku ekspor dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestik. Selain itu, karakteristik masyarakat cenderung gemar berbelanja makanan, ikut membantu mempertahankan industri makanan dan minuman. (*www.kompas.com*)

Dengan tidak terpengaruhnya industry makanan dan minuman terhadap krisis global yang terjadi maka saham pada kelompok perusahaan makanan dan minuman ini lebih banyak menarik minat investor karena tingkat konsumsi masyarakat akan semakin bertambah sejalan dengan tuntutan kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Selain itu Salah satu barang kebutuhan konsumsi yang paling penting adalah makanan dan minuman yang merupakan salah satu penyector pajak besar di Indonesia.

Pada dasarnya harga saham terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli yang terjadi di lantai bursa yang akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham di bursa. Sehingga semakin banyak investor yang meminati saham perusahaan makanan dan minuman maka semakin tinggi pula yang ditawarkan. Hal ini dapat dilihat dari indeks harga

saham kelompok makanan dan minuman yang merupakan salah satu dari 5 indeks sektoral BEI yang mempunyai tingkat harga saham yang cukup baik selain Pertanian, pertambangan, aneka industry dan industry dasar. (Sumber : www.detik.com).

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu faktor mikro perusahaan dan faktor makro ekonomi. Faktor mikro (internal perusahaan) yang mempengaruhi harga saham antara lain : tingkat keuntungan yang diperoleh, tingkat resiko, kinerja perusahaan dan *corporate action* yang dilakukan perusahaan tersebut. Sedangkan factor makro (eksternal perusahaan) adalah tingkat perkembangan inflasi, nilai tukar atau kurs rupiah, keadaan perekonomian, dan kondisi sosial politik negara yang bersangkutan.

Seorang investor dalam menentukan saham yang akan dibeli atau dijual akan mempertimbangkan informasi yang tersedia. Informasi ini berguna sebagai pertimbangan untuk menentukan tingkat keuntungan beserta resiko saham yang dibeli atau dijual.

Investor yang menginvestasikan dananya pada sekuritas, berkepentingan terhadap keuntungan saat ini dan keuntungan dimasa yang akan datang serta adanya stabilitas dari keuntungan yang akan diperoleh. Sebelum menginvestasikan dananya investor melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Investor juga berkepentingan atas informasi yang berhubungan dengan kondisi atau kinerja keuangan perusahaan sebagai pedoman untuk melakukan investasi, agar dana yang diinvestasikan tersebut mampu menghasilkan nilai tambah dimasa mendatang dalam bentuk

dividen atau *capital gain*. Investor juga berkepentingan untuk memilih perusahaan mana diantara begitu banyak sektor perusahaan yang dituju yang nantinya dapat memberikan keuntungan bagi investor itu sendiri, dengan melihat perolehan laba bersih tahunan perusahaan tersebut, guna untuk memperkecil resiko yang ditanggung.

Harga saham suatu perusahaan menunjukkan nilai penyertaan dalam perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kinerja perusahaan, resiko, dividen, tingkat suku bunga, penawaran, permintaan, laju inflasi, kebijaksanaan pemerintah dan kondisi perekonomian. Karena perubahan faktor-faktor di atas harga saham akan mengalami perubahan naik atau turun. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan dimata masyarakat. Apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan dimata masyarakat juga baik dan sebaliknya jika harga saham perusahaan rendah, nilai perusahaan di masyarakat menjadi kurang baik, maka harga saham merupakan hal yang penting bagi perusahaan.

Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan beberapa perusahaan dalam mengelola sumber dana yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena laba merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para penyandang dana. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan menanamkan modalnya, karena bisa dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal

tersebut. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang akan dilakukan disebut sebagai rasio profitabilitas.

Analisis laporan keuangan yang meliputi perhitungan dan interpretasi rasio diperlukan untuk dapat memahami informasi tentang laporan keuangan. Rasio yang dimaksud adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara satu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan, serta untuk membandingkan kinerja perusahaan yang satu dengan yang lainnya. Dari sisi eksternal, rasio keuangan digunakan untuk menentukan pembelian atau penjualan saham suatu perusahaan, pemberian pinjaman serta untuk memprediksi kekuatan keuangan perusahaan di masa mendatang.

Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Pemakaian rasio keuangan dalam mewakili kinerja keuangan berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan yang kuat antara rasio keuangan dengan perubahan harga saham, dan kegunaan rasio keuangan dalam mengukur dan memprediksi kinerja keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap harga saham. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya memberikan suatu indikasi kinerja perusahaan yang akan datang.

Dalam melakukan investasi dipasar modal apakah investor akan mempertimbangkan faktor fundamental beberapa perusahaan, seperti kinerja perusahaan yang diproyeksikan dengan rasio keuangan untuk memperkirakan harga yang akan diterima dimasa yang akan datang. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE kemudian juga menggunakan rasio solvabilitas yaitu DAR dan DER, hal ini dikarenakan ke empat jenis dari rasio tersebut sama meneliti tentang aktiva dan ekuitas, ROA dan DAR menghitung *assets* (aktiva) sedangkan ROE dan DER menghitung *equity* (ekuitas).

Investor harus menentukan dimana sektor atau bidang apa yang dapat memberikan kejelasan atas investasi nya. Dengan melihat sektor atau bidang perusahaan tersebut, investor dapat dengan mudah menghindari resiko-resiko yang kemungkinan akan terjadi. Sektor yang dianggap rawan atau aman dalam menginvestasikan dana nya adalah dari bidang makanan dan minuman. Sehingga investor dapat melihat seberapa bagus kondisi perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman dalam mendapatkan keuntungan yang dimasa mendatang.

Terdapat 21 perusahaan makanan dan minuman dan terdaftar di bursa efek Indonesia yang masing – masing bersaing untuk menghasilkan produk – produk yang baru. Semakin banyaknya produk-produk makanan dan minuman yang baru dipasaran, berimbas pula pada fluktuasi penjualan produk masing-masing perusahaan. Sehingga mengakibatkan meningkatnya laba perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham dari tiap-tiap perusahaan. Dari 21 perusahaan

makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI hanya 6 perusahaan yang menghasilkan laba bersih dan tidak merugi secara terus menerus, dan telah melaporkan data audit keuangannya di BEI dari tahun 2006 – 2010.

Berikut ini adalah daftar harga saham perusahaan makanan dan minuman yang menghasilkan laba bersih dan tidak merugi secara terus menerus dari tahun 2006 – 2010 yang terdaftar pada bursa efek Indonesia (BEI).

Tabel 1.1
Harga saham penutupan rata-rata tahunan perusahaan makanan dan minuman

Perusahaan	Tahun					Rata-Rata (Rp)
	2006 (Rp)	2007 (Rp)	2008 (Rp)	2009 (Rp)	2010 (Rp)	
PT. Cahaya Kalbar. Tbk	590	800	700	1490	870	890
PT. Delta Djakarta. Tbk	22.800	16.000	20.000	62.000	95.000	43.160
PT. Fast Food. Tbk	1.820	2.450	3.100	5.200	7.300	3.974
PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk	1.350	2.575	930	3.550	4.625	2.606
PT. Sekar Laut. Tbk	285	75	90	150	150	150
PT. Ultra Jaya Milk. Tbk	435	650	800	580	710	635

sumber : Laporan Keuangan di BEI tahun 2011.

Dapat dilihat dari tabel 1.1 , Harga saham penutupan dari tahun 2006 - 2010 yang memperoleh nilai rata-rata harga saham yang paling besar dari 6 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada bursa efek idonesia dimiliki oleh PT. Delta Djakarta. Tbk dengan nilai saham tahun 2006-2010 sebesar Rp 43.160,00. Sedangkan nilai rata-rata harga saham terendah dari tahun 2006-2010 adalah PT. Sekar Laut. Tbk sebesar Rp 150,00.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini akan menganalisis lebih lanjut mengenai **“Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

1.2 Perumusan Masalah.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Rasio Profitabilitas *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan juga Rasio Solvabilitas *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada kelompok Perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI ?
2. Apakah Rasio Profitabilitas *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan juga Rasio Solvabilitas *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada kelompok Perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian.

Berdasarkan pada perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Untuk menganalisis pengaruh Rasio Solvabilitas *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)

berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada kelompok Perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI.

2. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Untuk menganalisis pengaruh Rasio Solvabilitas *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada kelompok Perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI.

2.1 Manfaat Penelitian.

Kegunaan yang didapatkan oleh peneliti dari penelitian ini dihaapkan adalah sebagai berikut :

1. Sebagai masukan bagi manajemen perusahaan untuk tetap dan selalu meningkatkan kinerja perusahaan – perusahaan di masa yang akan datang. Agar dapat menarik minat para investor yang akan menanamkan modalnya.
2. Sebagai refrensi bagi para investor, tentang pengaruh laporan keuangan terhadap harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan para infestor serta dapat digunakansebagai salah satu alat untuk memilih atau menentukan pada bidang usaha mana yang mempunyai rasio keuangan yang baik dan meramalkan harga – harga saham perusahaan makanan dan minuman di BEI.

3. Sebagai referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak – pihak yang melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.